

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. VISI

Cagar budaya merupakan aset nasional yang memiliki nilai penting bagi pengembangan sejarah, kebudayaan, dan ilmu pengetahuan. Penanganan cagar budaya sangat signifikan keberadaannya dalam menumbuhkan pemahaman dan perkembangan masyarakat terhadap kebudayaan sekaligus mengelolanya sehingga dapat meningkatkan kualitas kehidupannya.

Provinsi Jawa Tengah yang terdiri atas 35 Kabupaten/Kota merupakan wilayah yang kaya akan cagar budaya dalam beragam bentuk dan periodisasi. Dari hasil inventarisasi yang telah dilakukan, potensi cagar budaya di wilayah Provinsi Jawa Tengah (per 1 Nopember 2013) tercatat sebanyak 1.947 cagar budaya tidak bergerak dan 6.434 cagar budaya bergerak. Dari sekian banyak potensi cagar budaya tersebut, tidak sedikit dari cagar budaya tersebut yang hingga sekarang telah dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan terkait baik dari sektor pendidikan, seni-budaya, dan ekonomi-pariwisata. Sementara itu, masih banyak pula cagar budaya yang masih memerlukan penanganan, dalam hal ini pelestarian, dalam rangka mewujudkan kondisi cagar budaya yang layak untuk dimanfaatkan.

Sebagai instansi pemerintah yang menangani bidang perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan cagar budaya, BPCB Jawa Tengah diharapkan mampu meningkatkan pengelolaan cagar budaya di wilayah kerjanya dengan mengedepankan nilai-nilai penting dari masing-masing cagar budaya untuk ilmu pengetahuan, sejarah, kebudayaan, dan pariwisata yang pada akhirnya ikut andil dalam kegiatan riil pembangunan masyarakat berbudaya. Selain itu, dengan konsep bahwa pelestarian berorientasi pada upaya mewujudkan cagar budaya yang layak untuk dimanfaatkan, tergambarkan bahwa efek yang akan timbul akan cukup signifikan bagi peningkatan pemberdayaan masyarakat. Hal ini tidak lepas dari pemikiran bahwa dengan adanya cagar budaya yang layak untuk dimanfaatkan, masyarakat akan memperoleh kesempatan untuk bersinergi dengan keberadaan cagar budaya di dekatnya.

Dengan adanya permasalahan yang dirumuskan tersebut sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pelestarian dan pengelolaan cagar budaya di Jawa Tengah perlu ditingkatkan dengan tanpa meninggalkan kepentingan masyarakat. Berbagai dasar pemikiran telah dirumuskan sebagai rambu-rambu di dalam melakukan tugas dan fungsi, yang harus dipedomani agar selaras dengan apa yang dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2010-2014 oleh Direktorat Jenderal Kebudayaan. Untuk itu BPCB Jawa Tengah yang merupakan salah satu pelaku pembangunan kebudayaan nasional merumuskan Visi sebagai berikut:

**" Terwujudnya Masyarakat Jawa Tengah yang Sadar Terhadap
Nilai Penting dan Manfaat Cagar Budaya "**

B. MISI

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut di atas serta berpedoman terhadap tugas dan fungsi BPCB Jawa Tengah yang berperan sebagai pelaksana kebijakan Kebudayaan khususnya dalam bidang cagar budaya, maka dapat dirumuskan Misi BPCB Jawa Tengah tahun 2010–2014 adalah :

1. Meningkatkan Kajian Terhadap Cagar Budaya;
2. Meningkatkan Potensi Cagar Budaya Untuk Dimanfaatkan Oleh Masyarakat;
3. Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Dalam Keterawatan Cagar Budaya;
4. Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Cagar Budaya;
5. Meningkatkan Penataan Lingkungan Cagar Budaya;
6. Meningkatkan Pengamanan dan Penyelamatan Cagar Budaya;
7. Meningkatkan Layanan Perkantoran dan Kesekretariatan Secara Profesional dan Akuntabel.

C. TUJUAN

Berdasarkan visi dan misi BPCB Jawa Tengah, maka ditetapkan tujuan dan kemudian diturunkan dalam bentuk sasaran strategis yang ingin dicapai dalam jangka waktu periode 2010-2014, yaitu sebagai berikut:

TUJUAN		SASARAN STRATEGIS
Menyediakan hasil kajian cagar budaya untuk pengembangan sejarah, budaya, dan ilmu pengetahuan serta potensi pemanfaatannya	1	Terlaksananya pendokumentasian cagar budaya
	2	Terlaksananya penilaian dan pembobotan cagar budaya bergerak dan tidak bergerak
	3	Terlaksananya penyajian hasil kajian cagar budaya kepada masyarakat melalui media cetak, elektronik, dan even
Mewujudkan kondisi cagar budaya yang layak untuk dimanfaatkan oleh masyarakat	1	Terlaksananya pemugaran, pemeliharaan, dan pengembangan cagar budaya
Meningkatnya kualitas dan kuantitas cagar budaya yang dirawat	1	Terlaksananya sosialisasi
	2	Terlaksananya koordinasi dan kolaborasi lintas lembaga
	3	Terbentuknya komunitas-komunitas pecinta cagar budaya
Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar cagar budaya	1	Terlaksananya pelatihan pemberdayaan cagar budaya bagi masyarakat
Mewujudkan lingkungan cagar budaya yang tertata	1	Terwujudnya penetapan atas status hukum terhadap cagar budaya dan lingkungannya
	2	Terwujudnya situs-situs yang tertata lingkungannya
Menurunnya tindak pelanggaran undang-undang dan peraturan tentang cagar budaya	1	Terbentuknya jaringan pengamanan cagar budaya dengan masyarakat
	2	Terwujudnya sarana pengamanan cagar budaya
	3	Terlaksananya advokasi cagar budaya
	4	Penetapan peraturan daerah tentang penghargaan atas partisipasi masyarakat dalam pengamanan dan penyelamatan cagar budaya
Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas sumberdaya pendukung tugas dan fungsi	1	Terlaksananya pengembangan teknis pelestarian cagar budaya
	2	Terlaksananya peningkatan kualitas SDM dan sarana
	3	Terlaksananya SAKIP, SPIP, dan pengelolaan BMN
	4	Terpenuhinya keperluan sehari-hari perkantoran

D. STRATEGI PENCAPAIAN SASARAN

Untuk mencapai sasaran strategis yang ditetapkan, rumusan serta rincian strategi untuk masing-masing sasaran strategis ditetapkan berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman serta memperhatikan pendapat para pemangku kepentingan. Berikut uraian strategi berdasarkan sasaran strategisnya:

SASARAN STRATEGIS		STRATEGI	
1	Terlaksananya pendokumentasian cagar budaya	1	Melaksanakan eksplorasi cagar budaya
		2	Melaksanakan pendokumentasian cagar budaya
2	Terlaksananya penilaian dan pembobotan cagar budaya bergerak dan tidak bergerak	1	Melaksanakan inventarisasi dan pemeringkatan cagar budaya bergerak dan tak bergerak
		2	Melaksanakan pengusulan penetapan cagar budaya
3	Terlaksananya penyajian hasil kajian cagar budaya kepada masyarakat melalui media cetak, elektronik, dan even	1	Melaksanakan penulisan dan penerbitan hasil kajian cagar budaya secara tematis
		2	Melaksanakan publikasi aktifitas pelestarian dan pemanfaatan cagar budaya
		3	Menyelenggarakan pameran
4	Terlaksananya pemugaran, pemeliharaan, dan pengembangan cagar	1	Melaksanakan pembuatan sarana pemeliharaan dan pemanfaatan

SASARAN STRATEGIS		STRATEGI	
	budaya	2	Melaksanakan pemeliharaan sarana pemeliharaan, perlindungan, dan pemanfaatan
		3	Melaksanakan perawatan rutin cagar budaya
		4	Melaksanakan konservasi/treatment cagar budaya
		5	Melaksanakan pemugaran cagar budaya
		6	Melaksanakan studi pelestarian cagar budaya
5	Terlaksananya sosialisasi	1	Melaksanakan sosialisasi pelestarian dan pemanfaatan cagar budaya
6	Terlaksananya koordinasi dan kolaborasi lintas lembaga	1	Melaksanakan pemantauan keterawatan cagar budaya
		2	Melaksanakan koordinasi dan mendorong kerjasama di antara pemangku kepentingan cagar budaya
7	Terbentuknya komunitas-komunitas pecinta cagar budaya	1	Mendorong pembentukan komunitas pecinta cagar budaya
8	Terlaksananya pelatihan pemberdayaan cagar budaya bagi masyarakat	1	Mendorong lembaga-lembaga terkait untuk melaksanakan pelatihan pemberdayaan cagar budaya
9	Terwujudnya penetapan atas status hukum terhadap cagar budaya dan lingkungannya	1	Melaksanakan pembebasan dan pensertifikatan tanah
10	Terwujudnya situs-situs yang tertata lingkungannya	1	Menetapkan pemintakatan
		2	Melaksanakan studi pengembangan lingkungan cagar budaya
		3	Melaksanakan asistensi/pendampingan/konsultansi penilaian dampak rencana pembangunan
		4	Mendorong penataan lingkungan cagar budaya yang dilaksanakan secara kolaborasi
11	Terbentuknya jaringan pengamanan cagar budaya dengan masyarakat	1	Melaksanakan pemantauan rutin pengamanan cagar budaya
		2	Meningkatkan koordinasi lintas lembaga terkait
		3	Mendorong terbentuknya jaringan pengamanan cagar budaya
12	Terwujudnya sarana pengamanan cagar budaya	1	Melaksanakan pembuatan sarana pengamanan cagar budaya
		2	Melaksanakan pemeliharaan sarana pengamanan cagar budaya
13	Terlaksananya advokasi cagar budaya	1	Melaksanakan penanganan kasus pelanggaran terhadap cagar budaya
14	Penetapan peraturan daerah tentang penghargaan atas partisipasi masyarakat dalam pengamanan dan penyelamatan cagar budaya	1	Menyediakan hasil kajian dan mendorong kerjasama lintas lembaga dalam rangka terwujudnya peraturan daerah tentang penghargaan terhadap masyarakat pelestari cagar budaya
15	Terlaksananya pengembangan teknis pelestarian cagar budaya	1	Melaksanakan studi pengembangan teknis dan metode pelestarian cagar budaya
16	Terlaksananya peningkatan kualitas SDM dan sarana	1	Menyelenggarakan pelatihan SDM
		2	Meningkatkan kuantitas dan kapasitas sarana pendukung
		3	Melaksanakan pemeliharaan sarana pendukung
17	Terlaksananya SAKIP, SPIP, dan pengelolaan BMN	1	Melaksanakan penyusunan dokumen-dokumen SAKIP dan SAI
		2	Menyusun dan melaksanakan komponen-komponen SPIP
		3	Menyelenggarakan pengelolaan SABMN
18	Terpenuhinya keperluan sehari-hari perkantoran	1	Melaksanakan pemenuhan keperluan sehari-hari perkantoran

E. INDIKATOR KINERJA PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS

Agar masing-masing sasaran strategis dapat diukur dan dapat dievaluasi secara objektif tingkat ketercapaiannya selama periode renstra, maka disusunlah sekumpulan indikator-indikator kinerja untuk masing-masing sasaran, seperti yang disajikan pada tabel dibawah ini. Setiap indikator kinerja juga telah dilengkapi dengan besaran target yang dapat dikuantifikasi setiap tahunnya sebagai target antara tahun 2010-2014. (Besarnya target untuk masing-masing indikator kinerja dapat dilihat pada lampiran).

STRATEGI		INDIKATOR KINERJA	
1	Melaksanakan eksplorasi cagar budaya	-	Jumlah cagar budaya yang dieksplorasi (diekskavasi, disurvei)
2	Melaksanakan pendokumentasian cagar budaya	-	Jumlah cagar budaya yang didokumentasikan

STRATEGI		INDIKATOR KINERJA	
3	Melaksanakan inventarisasi dan pemeringkatan cagar budaya bergerak dan tak bergerak	-	Jumlah cagar budaya yang diinventarisasi dan diperingkat
4	Melaksanakan pengusulan penetapan cagar budaya	-	Jumlah cagar budaya yang diusulkan penetapannya
5	Melaksanakan penulisan dan penerbitan hasil kajian cagar budaya secara tematis	-	Jumlah naskah hasil kajian yang diterbitkan
6	Melaksanakan publikasi aktifitas pelestarian dan pemanfaatan cagar budaya	-	Jumlah naskah yang dipublikasikan
7	Menyelenggarakan pameran	-	Jumlah pengunjung pameran
8	Melaksanakan pembuatan sarana pemeliharaan dan pemanfaatan	-	Jumlah cagar budaya yang dibuatkan sarana pemeliharaan dan pemanfaatannya
9	Melaksanakan pemeliharaan sarana pemeliharaan, perlindungan, dan pemanfaatan	-	Jumlah cagar budaya yang dipelihara sarana pemeliharaan dan pemanfaatannya
10	Melaksanakan perawatan rutin cagar budaya	-	Jumlah cagar budaya yang dirawat secara rutin
11	Melaksanakan konservasi/treatment cagar budaya	-	Jumlah cagar budaya yang dikonservasi/ditreatment
12	Melaksanakan pemugaran cagar budaya	-	Jumlah cagar budaya yang dipugar
13	Melaksanakan studi pelestarian cagar budaya	-	Jumlah cagar budaya yang dibuatkan studi pelestariannya
14	Melaksanakan evaluasi hasil pelestarian cagar budaya	-	Jumlah cagar budaya yang dievaluasi
15	Melaksanakan sosialisasi pelestarian dan pemanfaatan cagar budaya	-	Jumlah peserta sosialisasi
16	Melaksanakan pemantauan keterawatan cagar budaya	-	Jumlah cagar budaya yang dipantau keterawatannya
17	Melaksanakan koordinasi dan mendorong kerjasama di antara pemangku kepentingan cagar budaya	-	Jumlah cagar budaya yang difasilitasi partisipasi perawatannya
18	Mendorong pembentukan komunitas pecinta cagar budaya	-	Jumlah komunitas pecinta cagar budaya yang terbentuk
19	Mendorong lembaga-lembaga terkait untuk melaksanakan pelatihan pemberdayaan cagar budaya	-	Jumlah peserta pelatihan pemberdayaan cagar budaya
20	Melaksanakan pembebasan dan pensertifikatan tanah	-	Jumlah cagar budaya yang dibebaskan dan disertifikatkan tanahnya
21	Menetapkan pemintakatan	-	Jumlah cagar budaya yang ditetapkan mintakatnya
22	Melaksanakan studi pengembangan lingkungan cagar budaya	-	Jumlah naskah studi pengembangan cagar budaya
23	Melaksanakan asistensi/pendampingan/konsultasi penilaian dampak rencana pembangunan	-	Jumlah cagar budaya yang dikaji
24	Mendorong penataan lingkungan cagar budaya yang dilaksanakan secara kolaborasi	-	Jumlah cagar budaya yang ditata
25	Melaksanakan pemantauan rutin pengamanan cagar budaya	-	Jumlah cagar budaya yang dipantau
26	Meningkatkan koordinasi lintas lembaga terkait	-	Jumlah bulan pelaksanaan koordinasi
27	Mendorong terbentuknya jaringan pengamanan cagar budaya	-	Jumlah cagar budaya yang terbentuk jaringan pengamanannya
28	Melaksanakan pembuatan sarana pengamanan cagar budaya	-	Jumlah cagar budaya yang dibuatkan sarana pengamanannya
29	Melaksanakan pemeliharaan sarana pengamanan cagar budaya	-	Jumlah cagar budaya yang dipelihara sarana pengamanannya
30	Melaksanakan penanganan kasus pelanggaran terhadap cagar budaya	-	Jumlah pelanggaran yang ditangani dan diselesaikan kasusnya
31	Menyediakan hasil kajian dan mendorong kerjasama lintas lembaga dalam rangka terwujudnya peraturan daerah tentang penghargaan terhadap masyarakat pelestari cagar budaya	-	Jumlah hasil kajian yang diusulkan sebagai bahan raperda
32	Melaksanakan studi pengembangan teknis dan metode pelestarian cagar budaya	-	Jumlah naskah hasil studi
33	Menyelenggarakan pelatihan SDM	-	Jumlah pegawai peserta pelatihan SDM
34	Meningkatkan kuantitas dan kapasitas sarana pendukung	-	Jumlah paket pengadaan sarana pendukung
35	Melaksanakan pemeliharaan sarana pendukung	-	Jumlah sarana yang dipelihara

STRATEGI		INDIKATOR KINERJA	
36	Melaksanakan penyusunan dokumen-dokumen SAKIP dan SAI	-	Jumlah naskah dokumen
37	Menyusun dan melaksanakan komponen-komponen SPIP	-	Jumlah bulan pelaksanaan
38	Menyelenggarakan pengelolaan SABMN	-	Jumlah dokumen
39	Melaksanakan pemenuhan keperluan sehari-hari perkantoran	-	Jumlah bulan pelaksanaan

F. RENCANA KINERJA

Dalam membuat rencana kinerja, BPCB Jawa Tengah sebagai UPT dari Ditjen Kebudayaan harus didasari pada rencana kinerja tahun 2013 yang telah dibuat oleh instansi vertikal. Rencana Kinerja BPCB Jawa Tengah Tahun 2013 adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA	ANGGARAN (dalam ribuan)
1	Meningkatnya cagar yang teregistrasi dan dilestarikan	1	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan	73 cagar budaya	11.184.545
		2	Jumlah cagar budaya yang dikelola	5 cagar budaya	796.675
		3	Jumlah inventarisasi dan pendaftaran peninggalan purbakala	120 cagar budaya	176.517
		4	Jumlah pengkajian pelestarianinggalan purbakala	8 naskah	341.236
2	Meningkatnya pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya dan museum	1	Jumlah masyarakat yang mengapresiasi cagar budaya	3.603 peserta	1.021.049

G. PENETAPAN KINERJA

Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

BPCB Jawa Tengah telah membuat penetapan kinerja tahun 2013 yang disusun dengan berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahun 2013 yang telah ditetapkan. Berikut adalah Penetapan Kinerja BPCB Jawa Tengah Tahun 2013:

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA	ANGGARAN (dalam ribuan)
1	Meningkatnya cagar yang teregistrasi dan dilestarikan	1	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan	73 cagar budaya	11.184.545
		2	Jumlah cagar budaya yang dikelola	5 cagar budaya	796.675
		3	Jumlah inventarisasi dan pendaftaran peninggalan purbakala	120 cagar budaya	176.517
		4	Jumlah pengkajian pelestarian tinggalan purbakala	8 naskah	341.236
2	Meningkatnya pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya dan museum	1	Jumlah masyarakat yang mengapresiasi cagar budaya	3.603 peserta	1.021.049